

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON FIRM VALUE WITH
DIVIDEND POLICY AS AN INTERVENING VARIABLE IN CONSUMER GOODS
INDUSTRY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING
2019-2023**

**Jesika Haro Munte¹, Kornel Munthe², Donalson Silalahi³, Miska Irani Tarigan⁴, Ade
Anastasya Sitepu⁵**

^{1,2,3,4,5}Faculty of Economic and Business, Universitas Katolik Santo Thomas¹²³⁴⁵

Email : jesikaharomunte@gmail.com¹ kornel_munthe@yahoo.com²,
donalson_silalahi@yahoo.co.id³ miska_irani@ust.co.id⁴ adeanastasyanastasya@gmail.com⁵,

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of profitability and liquidity on firm value with dividend policy as an intervening variable in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), liquidity using Current Ratio (CR), firm value using Price to Book Value (PBV), and dividend policy using Dividend Payout Ratio (DPR). This research is quantitative in nature with a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from the companies' annual financial reports published on the official IDX website. The sample consists of 34 companies selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) with the help of SmartPLS software. The results show that (1) profitability has a significant positive effect on firm value, (2) liquidity has a significant negative effect on firm value, (3) profitability has a significant positive effect on dividend policy, (4) liquidity has a significant positive effect on dividend policy, (5) dividend policy has a significant positive effect on firm value, (6) dividend policy does not significantly mediate the effect of profitability on firm value, and (7) dividend policy does not significantly mediate the effect of liquidity on firm value.

Keywords: profitability, liquidity, dividend policy, firm value, consumer goods Industry, PLS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV), dan kebijakan dividen menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) melalui bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, (4) likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, (5) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (6) kebijakan dividen tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan, dan (7) kebijakan dividen tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, nilai perusahaan, Industri Barang Konsumsi.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan yang pertama adalah agar mencapai keuntungan yang maksimal, yang kedua yaitu untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau bisa disebut pemilik saham perusahaan, dan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai dari perusahaan yang dapat tercermin dari harga sahamnya. Secara substansial tiga tujuan perusahaan ini sebenarnya tidak banyak yang berbeda, namun penekanan yang diinginkan untuk dicapai tiap perusahaan berbeda, (Martono dan Harjito, 2005).

Menurut Esana & Darmawan (2017) bahwa tujuan perusahaan terbagi menjadi dua, antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan berupa perolehan laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019:2). Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2019:122), nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang proposional dengan skala modal yang ditanamkan (Slabber, 2019:33). Perhitungan PBV dilakukan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen, dilihat dari keuntungan yang berhasil diperoleh dalam kaitannya dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya (Leliani & Barus, 2013).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Pengukuran rasio likuiditas memiliki dua hasil, yaitu likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan tidak likuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Likuiditas perusahaan sering dijadikan sebagai alat untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa deviden bagi para investor (Kasmir, 2019:129). Cara untuk mengetahui seberapa likuid perusahaan maka dapat diukur menggunakan rasio likuiditas salah satunya dengan *Current Rasio* (Rasio Lancar). Rasio ini dapat memperlihatkan hasil perbandingan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Pada umumnya para investor juga akan memperhatikan kebijakan dividen perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019:58) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan dipertahankan untuk investasi kembali didalam perusahaan. Kenaikan dividen seringkali dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan optimis terhadap kinerja keuangan yang baik di masa mendatang. Penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah ekspektasi normal cenderung diartikan oleh investor sebagai sinyal bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan atau kesulitan keuangan di waktu mendatang.

penelitian berjudul “Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening” yang dilakukan oleh Violiandani *et al.* (2023) bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh (Khasbulloh et al., 2023) tentang “Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening” bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh antara likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati *at al.* (2024) tentang “Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening di sektor barang Konsumen Primer yang tercatat di BEI tahun 2017-2021” bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Indrarini (2019:2), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dampaknya akan semakin tinggi juga nilai perusahaan, dimana sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price earning Ratio* (PER) dimana rasio ini diperoleh dari harga pasar saham dibagi dengan laba per lembar saham, 2. *Price to book value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, 3. *Tobin's Q*

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *Price to book value* (PBV).

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen, dilihat dari keuntungan yang berhasil diperoleh dalam kaitannya dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan terhadap laporan keuangan dan ketika perusahaan mengumumkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat maka harga saham akan merespon informasi yang diberikan oleh perusahaan yang berdampak pada peningkatan dividen. Adapun jenis rasio dalam mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut: 1. *Net Profit Margin* (margin laba bersih), 2. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor), 3. *Return on Equity* (ROE), 4. *Return on Asset* (ROA) Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur adalah *Return on Asset* (ROA).

Menurut Kasmir (2019:129), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Rasio likuiditas atau

biasa disebut dengan rasio modal kerja digunakan untuk mengukur tingkat likuid suatu perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas memiliki dua hasil, yaitu likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan ilikuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan karena anggapan investor bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi tingkat pengembaliannya kepada investor. Adapun jenis rasio dalam mengukur likuiditas yaitu: 1. *Current Ratio* (Rasio Lancar), 2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat), 3. *Cash Ratio* (Rasio kas). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio.

Menurut Brigham dan Houston (2019:58) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan dipertahankan untuk investasi kembali didalam perusahaan. Kebijakan dividen menentukan pembagian laba atau penanaman dalam membayar dividen. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2014:270). Kebijakan deviden menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai de viden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:297). Pengukuran kebijakan dividen diukur dengan *divident payout ratio* (DPR). *Divident Payout Ratio* adalah persentase hasil perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 129 perusahaan pada periode 2019-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:124) *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. *purposive sampling* adalah salah satu teknik dan *probability sampling* dimana ada kriteria tertentu yang dijadikan sebagai syarat yang ditetapkan sesuai tujuan peneliti. Maka, sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan dari 129 perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan melalui laporan keuangan bersumber dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) ataupun sumber-sumber lain yang dapat diakses melalui internet.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang menggunakan data selama kurun waktu 5 tahun, yang mana dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia *Indonesai Stock Exchange* (IDX) www.idx.com.

Teknik Analisis Data

A. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Convergent validity
2. Reliability validity

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. R- Square
2. F Square

Pengujian Hipotesis

1. Direct Effects (pengaruh langsung)
2. Indirect Effects (pengaruh tidak langsung)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Outer Loading & Validitas Konvergen

Tabel 1 Outer Loading & Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Ket
Profitabilitas (X1)	ROA	0,879	0,876	Valid
Likuiditas (X2)	CR	0,812	0,777	Valid
Nilai perusahaan (Y)	PBV	0,845	0,929	Valid
Kebijakan dividen (Z)	DPR	0,896	0,826	Valid

Sumber: SMARTPLS 4; 2025

Dapat dilihat pada Tabel 1. Diatas bahwa seluruh 211 ariable 211 dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini karena nilai loading factor yang dihasilkan oleh masing – masing 211 ariable 211 yaitu $>0,7$ dan nilai \sqrt{AVE} yang dihasilkan dapat diketahui 211 ariable Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Maka 211 ariable tersebut dikatakan valid.

Tabel 2 Uji *reliability validity*

Variabel	<i>Composite reliability</i>	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Profitabilitas	0,962	0,963	Reliable
Likuiditas	0,953	0,904	Reliable
Nilai perusahaan	0,975	0,975	Reliable
Kebijakan dividen	0,954	0,947	Reliable

Sumber: Hasil Output SmartPLS 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan berada di atas angka 0,6 dan hasil composite reliability berada di atas angka 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. R-Square

Tabel 3 Model struktural (R-Square)

Variabel	R-Square
Kebijakan dividen	0,379
Nilai perusahaan	0,572

Sumber: Hasil Output SmartPLS 2025

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dari variabel kebijakan dividen sebesar 37,9%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan dengan variabel profitabilitas dan likuiditas sebesar 37,9%. Sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model. Selanjutnya nilai *R-Square* dari variabel nilai perusahaan sebesar 57,2%. Artinya variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen sebesar 57,2%, sedangkan 42,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.



2. f- square

Tabel 4 f- square (Effect size)

Variabel	Kebijakan dividen (Z)	Likuiditas (X2)	Nilai perusahaan (Y)	Profitabilitas (X1)
Kebijakan dividen (Z)	-	-	0.298	-
Likuiditas (X2)	0.100	-	0.042	-
Profitabilitas (X1)	0.532	-	0.205	-

Sumber: Hasil Output SmartPLS 2025

Effect size (f^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel laten terhadap endogen.

Nilai f^2 dapat diinterpretasikan berdasarkan pedoman dari Cohen (1988), yaitu:

- $f^2 = 0,02 \rightarrow$ Efek kecil (small effect)
- $f^2 = 0,15 \rightarrow$ Efek sedang (medium effect)
- $f^2 = 0,35 \rightarrow$ Efek besar (large effect)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh besar terhadap Kebijakan Dividen (Z) dengan nilai f^2 sebesar 0,532.
- b. Likuiditas (X2) memiliki pengaruh kecil terhadap Kebijakan Dividen (Z) dengan nilai f^2 sebesar 0,100.
- c. Profitabilitas (X1) juga memiliki pengaruh sedang terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,205.
- d. Kebijakan Dividen (Z) memiliki pengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,298.
- e. Likuiditas (X2) memiliki pengaruh kecil terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,042.

4.2. Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Pengujian hipotesis

Variabel	Original sampe (O)	Sample mean (M)	Standar deviasi (STDEV)	t-Statistic	P-values
Profitabilitas > nilai perusahaan	0.628	0.579	0.187	3.355	0.001
Likuiditas > nilai perusahaan	-0.255	-0.264	0.106	2.406	0.016
Profitabilitas > kebijakan dividen	0.575	0.528	0.200	2.873	0.004
Likuiditas > kebijakan dividen	0.250	-0.252	0.093	2.687	0.007
Kebijakan dividen > nilai perusahaan	0.454	0.410	0.205	2.211	0.027
Profitabilitas > kebijakan dividen > nilai perusahaan	0.261	0.230	0.154	1.690	0.091
Likuiditas > kebijakan dividen > nilai perusahaan	-0.113	-0.103	0.058	1.954	0,051

Sumber: Hasil Output SmartPLS 2025

Dari hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5, maka disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)
 Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai P-Value < 0,05 yaitu sebesar 0,001 dengan nilai *original sampel* 0,628. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai P-Value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,016 dengan nilai *original sampel* -0,255. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai P-Value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,004 dengan nilai *original sampel* 0,575. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Pengujian hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Likuiditas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai P-Value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,007 dengan nilai *original sampel* 0,250. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen, sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Pengujian hipotesis kelima (H5)

Hipotesis kelima menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan *divident payout ratio* (DPR). Hasil menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai P-Value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,027 dengan nilai *original sampel* 0,454. Hal ini berarti bahwa variabel kebijakan dividen secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima diterima.

6. Pengujian hipotesis keenam (H6)

Hipotesis keenam menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas melalui kebijakan dividen memiliki nilai P-Value $> 0,05$ yaitu sebesar 0,091 dengan nilai *original sampel* 0,261. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung dengan memiliki pengaruh tidak signifikan tetapi memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, sehingga hipotesis keenam ditolak.

7. Pengujian hipotesis ketujuh (H7)

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas melalui kebijakan dividen memiliki nilai P-Value $> 0,05$ yaitu sebesar 0,051 dengan nilai *original sampel* -0,113. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung dengan memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, sehingga hipotesis ketujuh ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan proksi *price book value* (PBV).
2. likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan dengan proksi *price to book value* (PBV).
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen dengan proksi *divident payout ratio* (DPR).
4. Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen dengan proksi *divident payout ratio* (DPR).
5. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

6. Kebijakan dividen tidak memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Kebijakan dividen tidak memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abubakar Dan Wibowo. (2008). Akuntansi Keuangan Dasar 2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Brightam, & Houston. (2019). Dasar Dasar Manajemen Keuangan (14th Ied) BPFiE
- Gumanti, T. A. (2013). Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harjito, D.A Dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam.
- Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. (2012). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Immaculatta, M. (2010). Keputusan Investasi Dan Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrarini, (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan). Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Smartpls. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Muchtar, H.E. (2021:96). Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R Dan Barlian I. (2010). Manajemen Keuangan. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Wibowo, A., & Arif, M. (2008). Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi. Jakarta.
- Wiyono, Gendro & Kusuma, Hadri. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Astuti, Ni Komang Budi, & I Putu Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. E-Jurnal Manajemen 8(5): 3275-3302.
- Deviana, Novia. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu Riset Akuntansi 6(3): 1-21.
- Esana, & Dermawan. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 6(50) 201-210.
- Ginting, Suriani. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 8(2): 195-204.
- Khasbulloh, M. W., Khasanah, M., & Qusaeri, M. A. A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Minfo Polgan, 12(1).
- Kosimpang, Dkk (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016. Ekonomi Akutansi
- Kristianti, Dian, John EHJ Foeh. (2020). The Impact of Liquidity and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as An Intervening Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Sub Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2013-2017. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan 14(1): 65-78.
- Kurniawati, A., Wiyono, G., & Rinofah, R., (2024). "Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel

- Intervening Di Sektor Barang Konsumen Primer Yang Tercatat Di BEI Tahun 2017-2021” Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 24(1): 649.
- Utami, & Artini. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Social And Economics Research*, Vol (6).
- Lestari, Keukeu Firda, Heraeni Tanuatmodjo, Mayasari. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education* 1(1): 242-247.
- Muzayin, M. H. T. Dan R. Trisnawati. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Nofrita, Ria. (2013). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).” *Jurnal Akuntansi* 1.1.
- Pertiwi, T., Dewati, R., (2022). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 7(3): 315-324.
- Pradani, K. D. P., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 367-376
- Puspitaningtyas. Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi. Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, (5)2, 173-180.
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)*, 2(6)